DILAKUKAN POLRES TEMANGGUNG

## Silaturahmi dengan MUI

KR-Zaini Arrosyid

***Polres Temanggung saat silaturahim dengan MUI.***

**TEMANGGUNG (KR) -** Kepolisian Resort Temanggung bersilaturahmi keamanan dan ketertiban masyarakat (Kamtibmas) dengan Majelis Ulama Indonesia (MUI) tingkat Kecamatan se-Kabupaten Temanggung, Selasa (8/10). Kegiatan ini untuk menjaga situasi tetap kondusif pada gelaran Pilkada 2024.

Kapolres Temanggung AKBP Ary Sudrajat mengatakan pada moment politik saat ini situasi Kamtibmas yang sudah kondusif perlu dijaga oleh semua pihak. Sebab, kondusivitas Kamtibmas tidak hanya tanggungjawab Polri namun juga semua pihak termasuk tokoh agama dan masyarakat. "Kami mohon dukungan dari MUI dalam upaya menciptakan kondusivitas wilayah, utamanya dalam memantau dan menjaga kamtibmas di Kabupaten Temanggung," ungkap Kapolres sebagaimana disampaikan Kabag SDM Polres Temanggung, Kompol Setyabudi Waspada.

Menurutnya, apabila ada informasi atau keluhan terkait gangguan kamtibmas, warga juga dapat menyampaikan secara langsung melalui Bhabinkamtibmas, Polisi RW, dan Polsek.

Kasat Binmas AKP Budiman menambahkan, beberapa langkah telah dilakukan dalam menanggulangi penyakit masyarakat dengan melaksanakan patroli gabungan skala besar bersama instansi terkait. Juga patroli dialogis rutin untuk pengungkapan kasus miras dan narkoba yang meresahkan masyarakat.

Ketua MUI Kabupaten Temanggung KH. Yaqub Mubarrok mengatakan pihaknya manggung berharap pada Pilkada 2024 ini sinergi yang sudah terbangun dengan baik dapat menjadikan situasi kamtibmas yang kondusif dan dapat menjadi tolok ukur bagi daerah lain, utamanya dalam hal keamanan. "Temanggung sudah sejuk, damai dan nyaman, mari sama-sama kita pertahankan bersama," tandasnya.

Ketua MUI Kecamatan Parakan, Solihin juga mengatakan, dalam menciptakan situasi yang kondusif tidak terlepas dari beberapa hal yang harus terus digalakkan. Di antaranya pencegahan penggunaan knalpot tidak standar, penyalahgunaan narkoba, miras dan judi. "Apabila penyakit masyarakat tersebut dapat diminimalisir tentunya situasi yang kondusif akan terwujud," tambahnya. **(Osy)-f**

PERINGATAN HUT TNI DI KARANGANYAR

# Kapolres Beri Kado Istimewa ke Dandim

**KARANGANYAR (KR) -** Kapolres Karanganyar AKBP Jerrold Hendra Yosef Kumontoy memimpin kunjungan ke Markas TNI di Kodim 0727/Karanganyar, Batalyon Infanteri 413, Brigif-6/Tri Shakti Balajaya, dan Lanud Adi Soemarmo dalam rangka memberi ucapan selamat HUT TNI ke-79, Sabtu (5/10). Turut hadir dalam kegiatan tersebut. para pejabat utama (PJU) dan personel Polres Karanganyar.

KR-Abdul Alim

***Kapolres menyerahkan kue dan tumpeng kepada Dandim 0727/Karanganyar.***

Kunjungan pertama dilakukan di Kodim 0727 Karanganyar, rombongan Polres Karanganyar disambut Dandim 0727/Karanganyar Letkol Inf Andri Army Yudha Ardhitama bersama jajarannya. Kapolres Karanganyar AKBP Jerrold Hendra Yosef Kumontoy mengatakan bahwa kedatangannya tersebut dalam rangka memberikan ucapan selamat hari ulang tahun Ke-79 TNI. Selain itu juga sebagai bentuk sinergitas antara TNI ñ Polri di Karanganyar.

"Di usia yang ke-79 ini mudah-mudahan dapat menjadikan kita semakin solid dan semakin sinergis dalam melaksanakan tugas-tugas. Karena TNI Polri merupakan organisasi vertikal yang merupakan pemersatu, tulang punggung Negara Kesatuan Republik Indonesia," ujar Kapolres.

Pada hari yang sama, Polres Karanganyar juga memberikan ucapan selamat kepada Batalyon Infanteri 413, Brigif-6/Tri Shakti Balajaya dan Lanud Adi Soemarmo. Mewakili Kapolres Karanganyar, kegiatan ini dipimpin oleh Wakapolres Karanganyar Kompol Mardiyanto bersama para PJU dan personel. Ucapan selamat disampaikan sebagai bentuk penghargaan terhadap dedikasi TNI dalam mengabdi kepada bangsa dan negara, serta sebagai bentuk sinergitas TNI-Polri.

"Kegiatan ini menunjukkan komitmen yang kuat antara Polri dan TNI dalam menjaga sinergi serta soliditas demi terciptanya keamanan dan ketertiban yang kondusif di Kabupaten Karanganyar, terlebih dalam menghadapi tantangan-tantangan ke depan, termasuk Pilkada Serentak," kata Wakapolres Karanganyar. **(Lim)-f**

# Kodim 0726/Sukoharjo Mendapat Kejutan

**SUKOHARJO (KR) -** Kodim 0726 Sukoharjo menggelar upacara HUT ke-79 TNI tahun 2024. Kegiatan dipimpin Dandim 0726 Sukoharjo Letkol Czi Slamet Riyadi digelar di halaman Makodim 0726/Sukoharjo, Sabtu (5/10). Usai upacara, Kodim 0726 Sukoharjo mendapat kejutan dan ucapan selamat HUT TNI. Salah satunya dari Kapolres Sukoharjo AKBP Sigit.

Dalam upacara Dandim 0726/Sukoharjo Letkol Czi Slamet Riyadi bertindak selaku Inspektur Upacara. Sedangkan Kapten Inf Kasihan bertindak sebagai Komandan Upacara dalam upacara tersebut Dandim membacakan amanat Panglima TNI. Dalam kesempatan itu Dandim juga menyerahkan hadiah dan trofi lomba PBB Piala Panglima TNI tingkat SLTP dan SLTA.

Letkol Czi Slamet Riyadi dalam keterangannya mengatakan, tema HUT TNI ke-79 adalah TNI Modern Bersama Rakyat Siap Mengawal

KR-Dok Kodim 0726/Sukoharjo

***Dandim menerima ucapan selamat HUT TNI dari Kapolres Sukoharjo.***

Suksesi Kepemimpinan Nasional Untuk Indonesia Maju. Tema tersebut menggambarkan salah satu tujuan yang ingin diwujudkan yakni HUT TNI diharapkan menjadi momentum penting untuk semakin menguatkan sinergi antara TNI, Polri, dan instansi lainnya.

Setelah upacara, Dandim beserta seluruh keluarga besar Kodim 0726/Sukoharjo menerima ucapan selamat dari sejumlah siswa SLTP, SLTA, Sakawira Kartika, MIN 1 Sukoharjo, dan Polres Sukoharjo. Kunjungan Polres Sukoharjo dipimpin langsung oleh Kapolres Sukoharjo AKBP Sigit dengan menyanyikan lagu selamat ulang tahun serta membawa tumpeng sebagai simbol persaudaraan.

Dandim 0726/Sukoharjo menyatakan sangat bangga dan terharu mendapat banyak kejutan ucapan HUT ke-79 TNI. "Alhamdulliah, hari ini kami mendapat kejutan dari berbagai elemen masyarakat serta Polri. Ini menunjukkan TNI selalu ada di hati rakyat. Bahwa TNI ada untuk masyarakat dan agar TNI tetap jaya," ungkapnya.

Kapolres Sukoharjo AKBP Sigit mengucapkan selamat ulang tahun ke-79 TNI dan mengharapkan TNI tetap jaya, tetap prima. "Harapan saya, TNI tetap menjadi kesayangan masyarakat. TNI tetap menjaga soliditas TNI, Polri dan masyarakat, sehingga tetap guyup rukun dan tetap seduluran salawase," ungkapnya. **(Mam)-f**

# HUKUM

## Bakar Sampah, Kakek Tewas Terpanggang

**WONOSARI (KR) -** Seorang kakek bernama Wagiyo (76) ditemukan tewas terpanggang. Sekujur tubuhnya hangus terbakar di ladang pohon jati Padukuhan Panjatan Pengkok Patuk Gunungkidul, Senin (7/10) petang. Korban yang berusia renta itu diduga terjebak dan terkepung api, hingga tidak mampu menyelamatkan diri dan tewas di lokasi kejadian.

"Peristiwa itu diketahui pada petang hari oleh warga sekitar," jelas Humas Polsek Patuk, Aipda Purwanto, Selasa (8/10).

Informasi di lokasi kejadian menyatakan peristiwa bermula saat korban membakar sampah berupa daun kering di ladang miliknya untuk dibuat pupuk alami, sekira pukul 11.00. Karena, kondisi lahan sangat kering disebabkan karena kemarau panjang hingga membuat api cepat membesar.

Saat api membesar tersebut diduga karena faktor usia korban tidak bisa keluar dari area kebun yang dibakar. Kejadian itu diketahui warga yang melintas sekitar lokasi pada petang hari dan menemukan korban sudah menjadi mayat.

"Saat korban ditemukan jadi mayat, api masih membara dan warga langsung berusaha memadamkan api agar tidak menjalar ke pemukiman sekitar," terangnya.

Usai dievakuasi dan dilakukan pemeriksaan oleh dokter dari Puskesmas Patuk I dan Inafis Polres Gunungkidul. Hasilnya korban dinyatakan meninggal murni karena luka bakar 90 persen pada bagian tubuhnya. **(Bmp)-f**

## Main Pukul Anak Majikan Masuk Sel Tahanan

**SEMARANG (KR) -** Mas (33) seorang asisten rumah tangga (ART) dijebloskan ke sel tahanan Polrestabes Semarang. Pasalnya, ia ringan tangan main pukul terhadap anak perempuan majikannya warga Sendangmulyo, Tembang Semarang.

Kapolrestabes Semarang, Kombes Pol Irwan Anwar, Senin (7/10), menjelaskan penangkapan terhadap Ny Mas warga Sarirejo Pedurungan Semarang berdasarkan laporan majikan tersangka.

Sang majikan tidak terima perlakuan kasar asisten rumah tangganya yang ringan tangan main pukul. Ulah Ny Mas terekam kamera CCTV di dalam maupun luar rumah.

Terungkapnya kasus ini bermula ibu korban melihat luka memar di wajah anak perempuannya berusia 3 tahun. Mula-mula tersangka Mas memberi alasan korban mengalami luka memar akibat jatuh.

Sang majikan tidak percaya, lalu membuka rekaman CCTV. Dan, diketahui bahwa luka memar di wajah korban akibat ulah ART.

Ibu korban, yang geram, lalu memPHK tersangka. Ny Mas yang bekerja selama satu tahun dikeluarkan mendadak dari pekerjaan sebagai PRT kaget meminta penjelasan alasan sang majikan. Namun, saat itu ia langsung lemas oleh sang majikan ditunjukkan hasil rekaman CCTV. Rekaman CCTV memperlihatkan beberapa adegan Ny Mas menganiaya anak majikan saat menyuapi makanan maupun di atas tempat tidur.

Orangtua korban yang tidak terima atas perlakuan kasar Mas tidak cuma mem PHK, tetapi juga meneruskan sampai di kantor polisi hingga tersangka diamankan. Tersangka dijerat pasal 44 ayat 1 UU No 23 Tahun 2004 tentang PKDRT sub Pasal 76 C Jo Pasal 80 UU No 35 Tahun 2014 dengan ancaman hukuman 15 tahun penjara.

Tersangka Mas, yang dihadirkan pada saat gelar kasus mengaku menyesal atas perbuatannya. "Saya menyesal mengakui salah," aku Mas. Katanya, ia bertindak kasar terhadap anak majikan karena, seperti saat menyuapi jengkel. Sang anak majikan ketika disuapi susah menelannya. **(Cry)-f**

# 2 Perampok Dibekuk, 4 Masih Diburu

**PURWOKERTO (KR) -** Warga dan petugas Satuan Reskrim (Satreskrim) Polresta Banyumas, berhasil menangkap 2 perampok dan 4 masih buron. Sebelumnya mereka melakukan perampokan dan membacok korban di Desa Pageralang RT 2 RW 12, Kecamatan Kemranjen, Kabupaten Banyumas.

Kapolresta Banyumas, Kombes Pol Ari Wibowo, didampingi Kasat Reskrim Kompol Rithas Andryansyah Hasibuan, Selasa (8/10), menjelaskan dari 6 pelaku, 4 orang kabur dan 2 pelaku berhasil ditangkap setelah membacok korban.

"Dua perampok yang ditangkap adalah OA (25) warga Desa Karang Duren RT 7 RW 3, Kecamatan Sokaraja, Kabupaten Banyumas dan AR (25) warga Desa Malino RT 1 RW 3 Kecamatan Balaesang, Donggala, Sulawesi Tengah," jelas Kombes Pol Ari Wibowo.

Sedang korban dalam aksi perampokan tersebut adalah AM (36) seorang wiraswasta warga Desa Pageralang RT 2 RW 12 Kecamatan Kemranjen, Kabupaten Banyumas.

Aksi perampokan itu terjadi Jumat (4/10) sekitar pukul 01.30, dengan modus para pelaku masuk rumah korban melalui jendela samping rumah. Kemudian melumpuhkan korban dengan mengikat tangan, mengancam menggunakan golok dan melukai korban.

Para tersangka sebelumnya sudah berkoordinasi dengan menyasar beberapa tempat, salah satunya adalah sekolah.¬†Dua orang perampok yang ditangkap merupakan residivis, sementara 4 orang lainnya juga residivis. Selain itu petugas juga menyita barang bukti senjata tajam dan tali.

Untuk mempertanggungjawabkan perbuatan, tersangka dijerat Pasal 365 KUHP tentang pencurian dengan kekerasan dengan ancaman penjara sembilan tahun. **(Dri)-f**

KR-Driyanto

***Kapolresta Banyumas Kombes Pol Ari Wibowo didampingi Kompol Rithas Andryansyah saat memberikan keterangan.***

## Siswi SMP Jadi Korban Pencabulan di Jalan

**WONOSARI (KR) -** Kasus kekerasan seksual terhadap anak di bawah umur terjadi lagi di Kabupaten Gunungkidul, kali ini korbannya siswi SMP berusia 14 tahun. Peristiwa yang kini ditangani Satreskrim Polres Gunungkidul tersebut terjadi di Kapanewon Ponjong.

"Diduga pelaku seorang pria dewasa dengan korban tidak saling kenal dan kini pelaku dalam pengejaran," jelas Kasatreskrim Polres Gunungkidul, AKP Achmad Mirza, Selasa (8/10).

Kasus tersebut terungkap ketika korban bercerita kepada ayahnya bahwa sekitar pukul 21.00 di sebuah Jalan di Kapanewon Ponjong Gunungkidul, terduga pelaku melakukan pencabulan kepada anak tersebut.

Terkejut dan takut, korban kemudian berontak melakukan perlawanan dan menangis meninggalkan lokasi kejadian. Peristiwa itu terjadi pada bulan September lalu tapi baru diceritakan korban kepada ayahnya, Senin (7/10).

"Atas kejadian tersebut ayah korban kemudian melapor ke Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu (SPKT) Polres Gunungkidul," imbuhnya.

Sebelumnya, kasus kekerasan seksual juga menimpa anak umur 11 tahun. Pelaku berinisial HP (19) mencabuli korban di sebuah rumah kosong dekat sekolah. Bahkan, kasus paling parah ketika guru mengaji berinisial S, 31 mencabuli delapan muridnya di Kapanewon Saptosari.

S dijerat dengan Pasal 82 UU No 17/2016 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No 1/2016 Tentang Perubahan Kedua Atas UU No. 23/2002 tentang Perlindungan Anak Menjadi Undang-Undang. **(Bmp)-f**